



INOVASI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS TEKNOLOGI DI SEKOLAH DASAR GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS

TECHNOLOGY BASED SOCIAL STUDIES LEARNING INNOVATIONS IN ELEMENTARY SCHOOLS TO INCREASE THE EFFECTIVENESS OF SOCIAL STUDIES LEARNING

Ika Nadia Putri^{1*}, Hairunnisa², Nuriyatus Shoff³, Oman Farhurohman⁴

Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Email : ikanadia53@gmail.com¹, khairunninis30@gmail.com², nuriyatusshofi@gmail.com³, oman.farhurohman@uinbanten.ac.id⁴

Article Info**Abstract****Article history :**

Received : 18-10-2025

Revised : 20-10-2025

Accepted : 22-10-2025

Published : 24-10-2025

The purpose of this study is to examine technology-based Social Studies (IPS) learning innovations in elementary schools to improve social studies learning outcomes. To achieve this goal, this study was conducted using literature studies from various sources, including books, journals, and previous research findings related to this topic and the use of technology in elementary education. The results of this study indicate that the use of technology in social studies learning, such as the use of interactive digital media, online learning platforms, and project-based applications, can increase students' motivation to learn, and can engage them in teaching and learning activities, as well as improve their understanding of social concepts and national values. Teachers are also important as facilitators who are able to apply technology to meet learning objectives and student characteristics.

Keywords: *literature research, innovation in learning, internet-based education*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis teknologi di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS, seperti penggunaan media digital interaktif, platform pembelajaran online, dan aplikasi berbasis proyek, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dan dapat melibatkan mereka dalam kegiatan belajar mengajar, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep sosial dan nilai-nilai nasional. Guru juga penting sebagai fasilitator yang mampu mengaplikasikan teknologi untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Kata kunci: penelitian literatur, inovasi dalam pembelajaran, pendidikan berbasis internet

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti di era digital saat ini. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar adalah salah satu contoh bagaimana transformasi digital telah mengubah cara guru mengajar dan cara siswa belajar. IPS adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk membentuk pemahaman siswa tentang



kehidupan sosial, nilai-nilai kebangsaan, dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus dibuat lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. (Widiastuti dkk. 2024)

Di sekolah dasar, pembelajaran IPS sering dianggap monoton karena berfokus pada metode konvensional yang teoritis dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi tersebut berdampak pada minat belajar yang rendah, pemahaman konsep yang buruk, dan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama yang buruk. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus diubah dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat belajar interaktif dan bermakna.

Guru sekarang memiliki sumber daya yang luar biasa untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam studi sosial. Mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan memperoleh kemampuan kritis yang kuat dengan menggabungkan kemampuan mereka dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi di dalam kelas dengan pendekatan pengajaran yang inovatif. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai bantuan, tetapi juga bekerja sama dengan orang lain untuk menutup celah dan meningkatkan pendidikan IPS. (Aisyah dkk. 2024)

Penggunaan berbagai media digital, seperti simulasi sosial, aplikasi pembelajaran daring, video interaktif, dan platform berbasis proyek, adalah contoh inovasi pendidikan berbasis teknologi yang memungkinkan siswa belajar baik secara individual maupun dalam kelompok. Teknologi tidak hanya membantu siswa dalam belajar, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, dan kreatif. Serta memberikan pengajaran yang tidak membosankan.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran IPS berbasis teknologi di sekolah dasar. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung. Berbagai literatur yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran, teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran IPS di sekolah dasar dikumpulkan dalam proses penelitian. Setiap literatur yang dikaji dianalisis secara menyeluruh untuk menemukan hubungan antara gagasan inovasi dan efektivitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS sangat penting karena belajar IPS dapat membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka dan membantu mereka mengatasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat dengan lebih bijaksana. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar. Itu harus diajarkan dengan pendekatan yang lebih menarik dan memaksimalkan keterlibatan siswa. Ilmu pengetahuan sosial penting karena manusia telah melakukan hubungan sosial sejak bayi, terutama dengan ibu, ayahnya, dan anggota keluarga lainnya. Pengetahuan sosial juga diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pengetahuan, jadi jelas bahwa pengetahuan sudah ada sejak awal.



Pelajaran IPS di implementasikan dalam bentuk pembelajaran, menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV ayat (1) menyatakan bahwa proses pembelajaran di sekolah harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, harus ada ruang yang cukup untuk kreativitas, prakarsa, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Salah satu bagian ilmu pengetahuan tentang manusia adalah ilmu social. kehidupan sosialnya sendiri atau sebagai bagian dari masyarakat. Seperti yang dinyatakan oleh Mackenzie, ilmu sosial terdiri dari semua cabang akademik yang menangani manusia dalam konteks sosialnya. Oleh karena itu, setiap bidang ilmu pengetahuan yang menjelaskan komponen kehidupan manusia, termasuk bidang ilmu sosial.

Pendidikan IPS diharapkan tidak hanya menjadi pembelajaran yang menjemukan, dan juga membuat peserta didik mengantuk dan tidak menarik, Hal itu terjadi karena banyak guru hanya menjelaskan dan tidak ada ruang dan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran IPS. IPS seharusnya lebih membuka ruang diskusi serta menantang peserta didik untuk berpikir lebih kritis. Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu ilmu yang diajarkan di sekolah dengan tujuan mengajarkan siswa nilai-nilai moral sebagai warga negara yang baik.

Tujuan pembelajaran IPS di SD diharapkan membuat siswa mampu mengatasi apa yang terjadi di lingkungan mereka. Pendidikan IPS merupakan disiplin ilmu, oleh karena itu harus dikaitkan dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengajarkan siswa untuk menguasai disiplin ilmu sosial untuk mencapai tujuan akademik yang lebih tinggi. Selain itu tujuan pembelajaran IPS juga siswa diharapkan menjadi pribadi yang berpikir logis dan kritis, mempunyai rasa ingin tahu, dan keterampilan kehidupan sosial. dengan memahami nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, mereka menjadi sadar dan peduli terhadap masyarakat atau lingkungannya.

Adapun Prinsip-prinsip umum dari pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, baik mental maupun psikomotorik, afektif, dan interaktif.
- b. Memungkinkan siswa menentukan konsep, prinsip, dan teknik interaksi dengan lingkungannya sendiri.
- c. Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- d. Menjadikan guru sebagai fasilitator belajar.
- e. Memberikan siswa rasa aman dan senang sehingga mereka merasa aman saat belajar.

2. Perkembangan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan

Dunia pendidikan, terutama proses pembelajaran, telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi canggih akan mengikuti perkembangan dan perubahan zaman Saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas dan tanggung jawabnya. Teknologi telah memasuki banyak aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, sosial budaya, kesehatan, dan bahkan pendidikan. Teknologi sudah banyak membantu dan mendorong kemajuan



pendidikan di seluruh dunia, terutama di bidang pendidikan. Di zaman modern, mencari ilmu sudah tidak sulit lagi karena sekarang dapat diakses dari berbagai sumber online di mana pun dan kapan pun. Banyak e-book, jurnal, artikel, majalah, dan sumber bacaan lainnya dapat ditemukan di internet.

Teknologi tampaknya berperan dalam munculnya berbagai masalah di kalangan remaja saat ini. Semangat patriotisme pelajar sudah tidak asing lagi di kalangan siswa, menimbulkan berbagai masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti Mereka yang mengalami autisme sosial atau isolasi sosial dan memiliki sikap individualistik, sikap egois atau mementingkan diri sendiri, kurang adanya komunikasi dengan baik, kurang kepedulian sosial atau empati, kurang bertanggung jawab, kurang disiplin, dan kurang dapat bekerja sama dan melakukan aktivitas sosial yang umum.(Aulia dkk. 2023)

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan melalui media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan e-mail. Siswa dan guru berinteraksi satu sama lain tidak hanya secara langsung, tetapi juga melalui media. Teknologi harus dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi diciptakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi manusia. Oleh karena itu, teknologi pendidikan juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Tiga fungsi utama Teknologi dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi berfungsi sebagai alat (tools), dalam hal ini teknologi digunakan sebagai alat untuk membantu pengguna (user) atau siswa untuk belajar. Misalnya, teknologi dapat membantu dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat elemen grafis, membuat database, membuat program instruksional untuk siswa, guru, dan staf, data keuangan, dan sebagainya.
- b. Teknologi berfungsi sebagai pengetahuan (science), dalam hal ini teknologi merupakan bagian dari disiplin ilmu. Dalam kurikulum 2006 sekolah, ada mata pelajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan yang siswa harus menguasai sepenuhnya.
- c. Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu pembelajaran. pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu dalam pengembangan keterampilan berbantuan komputer.

Komputer ini telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa belajar secara bertahap menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai keterampilan. Dalam hal ini, peran teknologi tetap sama dengan peran guru yang berfungsi sebagai fasilitator, motivator, transmisi, dan evaluator. Teknologi harus dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. masalah, karena teknologi diciptakan untuk memecahkan masalah manusia. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat dianggap sebagai proses dan produk . Ini karena karakteristiknya yang lebih konkret, seperti radio, televisi, proyektor, OHP, dan sebagainya, membuatnya mudah dipahami. Teknologi pendidikan adalah proses yang abstrak. Ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan mencakup semua aspek belajar manusia dan merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, konsep, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, menemukan solusi untuk masalah tersebut, melaksanakan, menilai, dan mengelolah pemecahan masalah tersebut.(Suryadi 2019).



Dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi karena tuntutan global. Peningkatan kualitas akademik. Dunia pendidikan harus disesuaikan secara khusus, terutama terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin canggih harus diimbangi dengan peningkatan jumlah siswa yang belajar di sekolah. Dengan demikian, Teknologi saat ini dapat memberikan akses informasi yang cepat dan tidak terbatas, serta materi pembelajaran yang tersedia bagi siswa. Karena itu, guru harus memastikan bahwa mereka terus menjadi sumber belajar yang paling penting bagi siswa mereka. Guru harus mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi untuk mengajar dan membimbing siswa mereka. Teknologi adalah hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan yang berlangsung di bidang pendidikan. Karena itu, sudah waktunya para pendidik juga menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang menggunakan teknologi saat ini. Pada masa lalu, guru masih menggunakan sistem manual untuk mengajar. Contohnya, mereka menggunakan kapur tulis dan berbicara dengan suara keras, sehingga tidak banyak siswa yang memahami pelajaran. Mengingat sektor pendidikan, dunia pendidikan harus selalu inovasi. memberikan kontribusi yang signifikan dan berkontribusi pada keberhasilan sistem dalam proses belajar mengajar. Dunia pendidikan harus terus mengikuti kemajuan teknologi untuk memenuhi tuntutan global. Perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam rangka menyesuaikannya dengan lingkungan pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran yang ada saat ini. (Nurillahwaty 2022).

Salah satu metode untuk mempersiapkan tenaga kerja di masa depan adalah penggunaan teknologi pembelajaran, yang dianggap memiliki relevansi dengan sekolah. Kepala lembaga pendidikan dan dinas pendidikan harus memandang teknologi pendidikan terkait dengan lingkungan pendidikan formal, sehingga teknologi pendidikan yang digunakan saat ini mulai berkembang sebagai pendidikan yang mengajarkan teori dan praktik tentang bagaimana proses, sumber daya, dan sistem manusia dapat dirancang, dikembangkan, digunakan, dikelola, dan dinilai. Jumlah informasi dan ilmu yang perlu diketahui sangat besar dan tak terbatas, dan perkembangan teknologi pendidikan sangat dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan, yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu teknologi sebagai produk kreatif manusia. Dikatakan bahwa kemajuan teknologi memengaruhi komunikasi dan informasi. Dalam pendidikan, teknologi ini membantu mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dapat meningkatkan ilmu pengetahuan (Maritsa dkk. 2021).

3. Inovasi Pembelajaran IPS Berbasis Teknologi

Penggunaan teknologi yang efektif dalam proses pembelajaran sangat penting di era modern. Guru yang mahir menggunakan teknologi dapat membuat lingkungan belajar yang dinamis. dan berdampak pada siswa IPS. Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik dan kemampuan analisis yang lebih baik jika teknologi, kemampuan guru, dan metodologi inovatif dikombinasikan dengan bijak. Ini menjadikan teknologi sebagai alat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran IPS karena memungkinkan pengajar untuk memberikan materi pembelajaran IPS secara lebih efisien dan efektif. Untuk mengajarkan mata pelajaran IPS dengan cara yang lebih jelas dan menarik, guru dapat menggunakan berbagai alat instruksional, seperti video, gambar, dan animasi.



Pembelajaran IPS menekankan pada aspek pendidikan daripada hanya penyebaran pengetahuan, karena siswa tidak hanya harus mempelajari berbagai topik tetapi juga mengembangkan dan melatih nilai, prinsip, etika, dan bakat mereka berdasarkan ide-ide yang mereka miliki saat ini. Studi sosial juga mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungannya. Konteks sosial tempat siswa tumbuh dan berkembang dianggap sebagai komponen penting dalam masyarakat, bersama dengan masalah yang dihadapi siswa di lingkungan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa, untuk mencapai hasil yang optimal, pembelajaran IPS menggabungkan konsep-konsep dari berbagai bidang ilmu sosial dan humaniora.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sangat penting untuk sekolah dasar dan menengah karena menggabungkan konsep penting dari berbagai bidang ilmu sosial dan humaniora. Teori-teori ini menunjukkan bahwa IPS tidak hanya memfokuskan pada penyebaran pengetahuan, tetapi juga menekankan pengembangan komponen pendidikan yang mencakup nilai, sikap, etika, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS. Selain itu, pendidikan ilmu sosial (IPS) menawarkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan hubungan antara manusia, lingkungan, dan konteks sosial mereka. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya kehidupan bersama, yang merupakan fokus utama pendidikan ilmu sosial.

Teknologi informasi mempunyai berbagai peran dalam pendidikan IPS, yaitu sebagai suplemen, pelengkap, dan pengganti. Pertama, dalam fungsi suplemen, teknologi informasi dipandang sebagai tambahan atau pilihan yang ditawarkan kepada peserta didik. Mereka memiliki pilihan untuk menggunakan teknologi informasi untuk mengakses sumber daya pembelajaran. Meskipun penggunaannya bersifat sukarela, namun mereka yang menggunakan diharapkan dapat memperoleh lebih banyak informasi atau wawasan. Kedua, dianggap berfungsi sebagai pelengkap jika sumber daya pembelajaran yang disalurkan melalui teknologi informasi dirancang untuk melengkapi materi pembelajaran yang ditawarkan kepada siswa di dalam kelas. Selain itu, sumber belajar yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi informasi dimaksudkan untuk sumber penguatan atau pengayaan bagi siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran tradisional. (Aisyah dkk. 2024)

Untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat pembelajaran modern untuk guru profesional IPS, strategi dan pendekatan yang tepat diperlukan. Berikut adalah beberapa saran dan langkah yang dapat Anda ambil untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

- a. Pelatihan dan pengembangan diri: Guru profesional IPS harus sering mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi. Pendidikan tentang aplikasi dan alat teknologi yang relevan akan membantu guru mengintegrasikan teknologi dengan lebih baik dalam pembelajaran IPS.
- b. Penyusunan rencana pembelajaran yang terstruktur: Guru harus merencanakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS secara sistematis.



- c. Pilih media yang tepat: Pilih media pembelajaran berbasis teknologi yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar siswa. Pertimbangkan apakah simulasi, video, aplikasi, atau platform lain lebih efektif untuk menyampaikan materi pelajaran.
- d. Kuras konten pembelajaran: Guru dapat menjadi kurator konten pembelajaran berbasis teknologi dengan mencari sumber daya yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kurikulum IPS. Pastikan konten yang dipilih mendukung tujuan pembelajaran dan mencerminkan nilai-nilai karakter yang diinginkan.
- e. Aktifkan siswa: Gunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Beri mereka tugas interaktif, latihan, atau proyek yang menggunakan teknologi.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, guru profesional IPS dapat memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan pembelajaran dan mendorong siswa untuk menjadi generasi muda yang kreatif, aktif, dan inovatif untuk masa depan.

Guru profesional IPS dapat membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa dengan berpartisipasi aktif dalam media pembelajaran berbasis teknologi. Menggunakan teknologi dengan hati-hati akan membantu menghadirkan generasi muda yang aktif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin terkait dengan teknologi. Sangat penting bagi guru IPS untuk terus belajar tentang teknologi, mendapatkan dukungan dalam pelatihan dan pengembangan profesional, dan bekerja sama dengan rekan guru untuk berbagi pengalaman dan sumber daya tersedia. Selain itu, sangat penting bagi sekolah dan pemerintah untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi dengan sukses. (Widyawati, t.t.)

Pentingnya pembelajaran IPS yang inovatif di era modern tidak sebatas pada penyampaian pengetahuan konvensional tetapi juga mencakup pembentukan keterampilan kritis, analitis, dan kreatif yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dinamika masyarakat global saat ini. Peserta didik bukan lagi hanya menerima informasi secara pasif, pendidik juga harus menjadi produsen pengetahuan yang mampu memecahkan masalah, bekerja sama, dan berpikir kritis.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS menjadi kunci untuk membuka peluang baru. Dengan banyak alat dan platform digital yang tersedia, pembelajaran dapat menjadi lebih responsif terhadap gaya belajar siswa, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Menggabungkan teknologi tidak hanya melibatkan penggunaan perangkat digital untuk menggantikan buku teks juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan adaptif. Pengembangan konten digital yang menarik juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep IPS melalui visualisasi data, simulasi interaktif, dan media yang bagus. Pembelajaran IPS, tidak hanya dapat menjadi tugas sehari-hari tetapi menjadi petualangan intelektual dengan menjadikan semangat dalam belajar. (Tazkia dan Safitri 2024)

Pembelajaran IPS sebelumnya dianggap membosankan karena hanya menggunakan metode ceramah. Berbeda dengan saat ini, pembelajaran IPS harus mulai disesuaikan untuk



memenuhi tuntutan zaman. Media pembelajaran yang menyenangkan juga membantu Penggunaan media digital dapat membantu penyampaian materi IPS menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Materi IPS yang dikemas dengan menarik melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Ini karena media pembelajaran berbasis teknologi membantu siswa memahami materi. meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara interaktif dalam proses pembelajaran. (Heryani dkk. 2022)

Pembelajaran tradisional satu arah, seperti ceramah, seringkali tidak efektif dalam menggali pemahaman yang mendalam pada siswa. Inovasi teknologi dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Misalnya, siswa dapat melihat dan mengalami langsung konsep atau peristiwa yang mereka pelajari melalui simulasi sejarah atau peta digital. Ini membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna serta bervariasi. Studi juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih terlibat dalam pelajaran, yang secara tidak langsung meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Inovasi teknologi yang inovatif memberikan solusi untuk masalah kualitas pembelajaran IPS. Inovasi Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan terstruktur dengan menggunakan gambar, video, animasi. Simulasi ini membantu siswa untuk memahami konsep abstrak dan siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian membuktikan bahwa video animasi membuat materi IPS lebih menarik dan mudah dipahami untuk siswa. Video animasi ini memungkinkan penyampaian materi dalam bentuk visual, interaktif, dan naratif, yang dapat menggambarkan konsep-konsep IPS dengan lebih jelas dan menarik. Materi pelajaran yang sebelumnya sulit atau membosankan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami oleh siswa berkat penggunaan elemen animasi, warna, dan grafik. (Dewi dan Muhibbin 2024)

Berbagai jenis media pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran IPS, sangat beragam dan bervariasi, tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru dan ketersediaan sarana prasarana dalam perangkat teknologi. Hal ini merupakan salah satu upaya guru untuk membuat materi pembelajaran IPS lebih menarik, membuat pembelajaran lebih interaktif, lebih nyata, lebih efektif, efisien dan tidak membosankan. dengan bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dan membantu menjadikan proses belajar lebih berfokus pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga berdampak positif pada peningkatan literasi digital. semua itu dapat dicapai jika guru dapat membuat proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk menggunakan teknologi sebagai pendukung dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggunaan PowerPoint, rekaman, atau video adalah beberapa contoh teknologi pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Teknologi ini efektif dan efisien untuk memberikan materi kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran IPS mencakup bidang seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Dengan berbagai elemen yang telah disebutkan, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam mempermudah pembelajaran IPS. Salah satu keuntungan dari penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran



IPS adalah meningkatkan kreativitas dan inisiatif belajar peserta didik. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan fokus pada pemahaman siswa tentang perangkat teknologi informasi. (Luluk Baikuna dkk. 2023)

4. Strategi Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Berbasis Teknologi

Teknologi memiliki potensi yang besar untuk menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik dan interaktif. Penggunaan simulasi dan video pembelajaran, komputer dan sumber daya digital lainnya merupakan salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran IPS berbasis teknologi, untuk membantu siswa memahami konsep rumit seperti peristiwa sejarah atau lokasi. Penggunaan teknologi seperti video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang pelajaran IPS. Investasi dalam teknologi pendidikan juga dapat membantu menyediakan sumber daya digital yang relevan untuk kurikulum IPS. Hasilnya, siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi terbaru dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang mereka pelajari. (WindaSari dkk. 2024)

Strategi penggunaan game edukatif Baamboozle dalam proses belajar di kelas, Game soal-soal ini dibuat oleh guru dan disesuaikan dengan materi IPS yang dipelajari, seperti kenampakan alam dan pemerintahan daerah. Game edukatif, sebagai media yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, menjadi salah satu strategi pembelajaran berbasis teknologi yang semakin populer. Game edukatif menggabungkan pembelajaran dengan permainan, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih eksploratif dan interaktif, dan mendukung keterlibatan aktif siswa. Siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam proyek dan aktivitas diskusi, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang topik tetapi juga melatih pemikiran kritis dan pemecahan masalah.

Baamboozle, aplikasi berbasis web yang dimaksudkan untuk membantu siswa membuat kuis interaktif dengan berbagai jenis permainan, adalah salah satu platform game edukatif yang saat ini mulai digunakan dalam pembelajaran IPS. Bambuozle adalah salah satu sumber daya pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses belajar. Platform ini memungkinkan guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan memungkinkan siswa belajar sambil bermain dalam lingkungan yang menyenangkan. Penggunaan Baamboozle dalam pembelajaran IPS berbeda dengan metode pembelajaran konvensional karena menggabungkan unsur interaktif, tantangan, dan kompetisi yang dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Jika ada elemen gamifikasi dalam pembelajaran, siswa cenderung lebih aktif memahami pelajaran dan lebih tertarik untuk belajar IPS. Baamboozle dapat digunakan dalam pembelajaran IPS karena siswa lebih menyukai aktivitas berbasis teknologi di abad ke-21. Siswa tidak hanya harus memahami materi pelajaran, tetapi juga harus belajar berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan baik di era internet saat ini.

Penggunaan Baamboozle dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat mereka lebih aktif dan bersemangat, serta membuat guru lebih terbantu dalam menyampaikan materi. Game Baamboozle meningkatkan suasana belajar yang dinamis dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital untuk memainkan game ini dapat



menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar di Sekolah Dasar, terutama dalam mata pelajaran IPS. (Ningsih 2025)

Selain Baamboozle, Quizizz juga merupakan media pembelajaran untuk meningkatkan strategi epektivitas pembelajaran IPS berbasis teknologi. Salah satu kelebihan aplikasi Quizizz adalah dapat digunakan dengan mudah selain sebagai alat pembelajaran juga sebagai alat evaluasi pembelajaran; aplikasi ini memiliki data dan perhitungan statistik kinerja. Hasil siswa dapat menunjukkan tingkat pemahaman siswa tentang materi. Ini akan digunakan sebagai standar untuk evaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Secara keseluruhan memberikan warna baru pada evaluasi guru dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Aplikasi Quizizz memiliki fitur tambahan yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan tugas atau pekerjaan rumah. Karena aplikasi Quizizz memiliki tampilan yang lebih baru dan kaya akan hal-hal yang menyenangkan, siswa tidak hanya dapat mengerjakan tugas tetapi juga merasakan bahwa belajar tidak terlalu sulit untuk memikirkan jawaban. Sebuah permainan harus inovatif, berani, petualang, dan menyenangkan. Quizizz dapat digunakan dengan sederhana. Kuis interaktif ini memiliki empat hingga lima pilihan jawaban, salah satunya adalah yang benar. Selain itu, Anda memiliki kemampuan untuk menambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan dan mengubah pengaturan pertanyaan sesuai keinginan Anda. Siswa dapat menerima kuis setelah selesai dengan menggunakan kode enam digit yang dibuat. Quizizz adalah alat pembelajaran yang bagus dan menyenangkan, tetapi tidak menghilangkan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Sejak awal, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pendekatan ini. (Syarifuddin dkk. 2022).

5. Masalah Pada Pembelajaran IPS Jika Masi Menggunakan Metode Ceramah

Ilmuwan sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan peserta didik agar memiliki pengetahuan, kemampuan, dan sikap sosial yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Diharapkan melalui pembelajaran IPS, siswa akan memperoleh pemahaman tentang fenomena sosial, kemampuan berpikir kritis tentang masalah yang terjadi di lingkungan mereka, dan pemahaman tentang nilai-nilai nasional dan kemanusiaan. Dalam praktiknya, banyak guru yang tetap menggunakan ceramah sebagai pendekatan utama untuk menyampaikan materi. Metode ini dianggap efektif dan mudah diterapkan, terutama dalam situasi dengan waktu pembelajaran terbatas dan banyak siswa. Memanfaatkan ceramah, guru dapat menjelaskan konsep IPS secara langsung tanpa menggunakan media atau aktivitas tambahan. Akibatnya, metode ini biasanya dianggap sebagai metode tercepat untuk menyelesaikan material. Banyaknya kasus yang dihadapi oleh pendidik mengenai masalah dalam pembelajaran IPS karena siswa tidak memiliki motivasi yang cukup dan lebih banyak ribut untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran tetapi kurang aktif dalam diskusi. Dari perspektif siswa, kondisi ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Beberapa siswa mengklaim bahwa pendekatan yang digunakan guru menjadi salah satu alasannya. Guru IPS lebih banyak menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan dan ketakutan, dan pelajaran IPS hanya diberikan pada akhir kelas. Menurut siswa lain, guru lebih banyak memarahi siswa daripada memberikan insentif. Selain itu, guru sering memberi siswa tugas mencatat yang terlalu banyak, membuat siswa malas untuk menyelesaikan dan mengikuti pembelajaran di kelas. (Rahmawati dan Zidni 2019)



Metode ceramah inilah yang paling sering digunakan oleh guru IPS dalam proses mengajar. Pelajaran IPS sangatlah penting, tetapi jika menjadi membosankan, tidak menarik, atau tidak variatif, proses pembelajaran dapat menjadi membosankan. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan. Sebaliknya, jika proses pembelajaran diubah, hasilnya dapat ditingkatkan. Dengan kata lain, dari pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menarik dan mungkin bahkan mengasyikkan. Berdasarkan pengamatan penulis, tampak bahwa guru terus menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, dan minat dan respon siswa sangat rendah. Masalah utama dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa untuk diam tanpa memperhatikan dan kesulitan untuk menjawab pertanyaan atau soal.

KESIMPULAN

Pembelajaran IPS berbasis teknologi di sekolah dasar terbukti lebih efektif dan berkualitas. Strategi menonjolkan efektivitas inovasi pembelajaran IPS melalui Media interaktif digital, platform online, video animasi, dan aplikasi pembelajaran seperti Baamboozle dan Quizizz semuanya membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Dengan teknologi, siswa lebih menjadi aktif dan termotivasi dan dapat mempelajari keterampilan modern seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

Guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi telah mengubah IPS menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan perkembangan zaman, inovasi pembelajaran IPS berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman mereka tentang konsep sosial, tetapi juga menanamkan rasa nasionalisme, tanggung jawab sosial, dan kesiapan menghadapi tantangan dunia. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kolaborasi antara sekolah dan pemerintah, dukungan pelatihan guru, dan infrastruktur teknologi yang memadai.

Selain itu, inovasi ini membantu siswa mengembangkan literasi digital sejak usia dini, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di era informasi. Nilai-nilai sosial, moral, dan kebangsaan dapat ditanamkan dengan lebih menarik dan signifikan melalui pembelajaran IPS berbasis teknologi. Oleh karena itu, teknologi bukan hanya alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga alat yang membantu membentuk karakter dan kemampuan hidup abad ke-21. Pelatihan guru, penyediaan infrastruktur teknologi, dan pembuatan konten digital yang sesuai dengan kurikulum IPS di sekolah dasar memerlukan dukungan yang keberlanjutan dari sekolah dan pemerintah di masa yang akan datang. Dengan cara ini, inovasi pembelajaran IPS berbasis teknologi dapat menjadi model pembelajaran yang efektif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Muhammad Sholeh, Indah Bunga Lestari, dkk. 2024. "Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4 (1): 44–52. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.382>.
- Aulia, Lulu Rahma, Yulia Nuraeni Pebriani, Muh Husen, dan Yona Wahyuningsih. 2023. *Mengembangkan Keterampilan Sosial dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*.



Dewi, Intan Kumala, dan Ahmad Muhibbin. 2024. *IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN IPS YANG INOVATIF MELALUI APLIKASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA*. 09.

Heryani, Ani, Nurul Pebriyanti, Tin Rustini, dan Yona Wahyuningsih. 2022. "PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD KELAS TINGGI." *Jurnal Pendidikan* 31 (1): 17–28. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>.

Luluk Baikuna, M. Farhan Hidayatuloh, Muhammad Fikri Rizal, dkk. 2023. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS." *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)* 2 (1): 102–15. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>.

Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, dan Muhammad Azhar Ma'shum. 2021. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18 (2): 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v18i2.303>.

Ningsih, Tutuk. 2025. *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS DIGITAL MELALUI GAME BAAMBOOZLE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 2 SAMUDRA KULON*. 5 (2).

Nurillahwaty, Eka. 2022. *PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. 1.

Rahmawati, B. Fitri, dan Zidni Zidni. 2019. "Identifikasi Permasalahan-Permasalahan dalam Pembelajaran IPS." *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan* 3 (1): 1–10. <https://doi.org/10.29408/fhs.v3i1.1844>.

Suryadi, Sudi. 2019. "PERANAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN DUNIA PENDIDIKAN." *JURNAL INFORMATIKA* 3 (3): 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>.

Syarifuddin, Syarifuddin, Rr Ani Anjarwati, St Aisyah, Herry Porda Nugroho Putro, dan Yuli Triana. 2022. "Desain Pembelajaran IPS Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 15 (1): 23–32. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.23-32>.

Tazkia, Hilmi, dan Desy Safitri. 2024. *INOVASI PEMBELAJARAN IPS DI ERA DIGITAL : MENYISIPKAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN*. no. 2.

Widiastuti, Lia, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Kertih. 2024. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. no. 001.

Widyawati, Eni Rahayu. t.t. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0*.

Windasari, Rizkika, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Kertih. 2024. "Strategi Efektif untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran IPS Bagi Guru Sekolah Dasar." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7 (4): 54–68. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3667>.